

EDUKASI DAN SIMULASI
PENCEGAHAN PENYEBARAN
WABAH COVID 19 DI DESA
PONG UMPU KECAMATAN
LELAK KABUPATEN
MANGGARAI

by Mochammad Taha Ma'ruf

Submission date: 07-Mar-2023 02:46PM (UTC+0700)

Submission ID: 2031050222

File name: Edukasi_dan_Simulasi_JADMA.pdf (736.31K)

Word count: 1677

Character count: 11010

EDUKASI DAN SIMULASI PENCEGAHAN PENYEBARAN WABAH COVID 19 DI DESA PONG UMPU KECAMATAN LELAK KABUPATEN MANGGARAI

Mochammad Taha Ma'ruf¹⁾, Epifanius Arifan Yodi Sukur²⁾

^{1,2)} Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: rhifansukur2101@gmail.com

ABSTRAK

Corona virus Disease-2019 (COVID-19) yang saat ini menjadi virus yang mewabah di berbagai negara merupakan virus yang menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory* (MERS) dan *Severe Acute Syndrome* (SARS). Penularan virus ini paling banyak terjadi melalui tangan, juga melalui tetesan air yang terinfeksi batuk dan bersin maupun saat berbicara. Oleh karena itu masyarakat diharapkan untuk selalu mencuci tangan baik sebelum maupun sesudah melakukan kegiatan apapun serta menggunakan masker dan menjaga jarak minimal 1 meter untuk mencegah penyebaran COVID-19. Desa Pong Umpu merupakan sebuah desa yang terletak di kecamatan Lelak, Kabupaten Manggarai, Provinsi NTT. Lokasi tersebut merupakan padat penduduk dan banyak masyarakat yang bekerja dan beraktivitas di luar rumah. Akan tetapi masih ada begitu banyak masyarakat desa yang mengabaikan protokol kesehatan pencegahan COVID-19 mulai dari penggunaan masker, mencuci tangan dan menjaga jarak. Oleh karena itu, perlu diberikan pemahaman mengenai protokol kesehatan pencegahan dan bahaya covid-19 kepada masyarakat. Melalui Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar, akan dilaksanakan kegiatan penyuluhan edukasi pencegahan COVID-19 kepada masyarakat baik secara langsung maupun secara daring, serta membantu pengadaan alat pelindung diri (APD) berupa masker dan handsanitizer serta sarana tempat mencuci tangan bagi masyarakat Desa Pong Umpu. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat desa akan bahaya COVID-19.

Kata Kunci: COVID-19, Edukasi, Pencegahan

ANALISIS SITUASI

Coronavirus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) (Guan, dkk 2020). Corona jenis baru yang ditemukan

menyebabkan penyakit COVID-19 (WHO, 2020). Hingga kini laju penyebaran *Corona virus Disease* 2019 (COVID-19) meningkat semakin cepat melalui tangan, juga melalui tetesan air yang terinfeksi batuk dan bersin maupun saat berbicara.

Pandemi virus corona saat ini telah menjadi ancaman bagi setiap orang dan telah berdampak signifikan terhadap berbagai bidang dan aspek, baik ekonomi, sosial, pendidikan dan sebagainya. Desa Pong Umpu juga

menjadi salah satu tempat atau lokasi yang harus merasakan dampak dari pandemi ini. Segala aktivitas sekolah yakni belajar-mengajar, kegiatan ibadah, serta berbagai kegiatan dan pekerjaan masyarakat mulai terganggu dan terhambat. Segala kegiatan harus dilaksanakan sesuai arahan, imbauan dan aturan pemerintah khususnya mengenai penerapan protokol kesehatan. Upaya pemerintah dalam menanggulangi penyebaran COVID-19 yang sangat cepat ini, sudah mencakup banyak aspek dan bidang kehidupan mulai dari bidang pendidikan, sosial, ekonomi, kesehatan, budaya dan agama. Namun, meskipun pemerintah telah melakukan berbagai upaya dalam menanggulangi penyebaran COVID-19, penambahan kasus positif COVID-19 di Indonesia semakin bertambah. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman terhadap pandemi COVID-19 yang kemudian berpengaruh terhadap kesadaran masyarakat mengenai bahaya dan pentingnya pencegahan COVID-19.

Desa Pong Umpu merupakan salah satu dari 10 desa yang ada di Kecamatan Lelak dengan jumlah Kepala Keluarga 316 KK dan jumlah penduduk desa sebanyak 1.232 jiwa. Adapun Sebagian besar masyarakat Desa Pong Umpu bermata pencaharian sebagai petani, yang mana hampir sebagian besar pekerjaan dan aktivitasnya dilakukan di luar rumah. Hal ini menjadi rawan akan terjadinya penyebaran COVID-19 apabila tidak adanya pemahaman dan protokol

kesehatan pencegahan COVID -19 dalam penanggulangan COVID-19.

PERUMUSAN MASALAH

Persoalan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Pong Umpu pada saat ini adalah keterbatasan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam menerapkan protokol kesehatan khususnya ketersediaan alat pelindung diri seperti masker, handsanitizer, serta ketersediaan air untuk mencuci tangan. Di desa Pong Umpu sendiri, tidak terdapat tempat yang menyediakan masker dan handsanitizer. Untuk mendapatkannya masyarakat desa setidaknya harus mencari di luar desa. Selain itu, masyarakat juga kesulitan untuk menyediakan sarana air untuk mencuci tangan. Terbatasnya persediaan air menjadi kesulitan tersendiri bagi masyarakat desa.

Di samping itu, tak sedikit juga masyarakat desa yang bersikap acuh terhadap protokol kesehatan yang telah diimbaukan pemerintah kepada masyarakat. Masyarakat desa terkadang tidak menggunakan masker saat beraktivitas meski memiliki masker bahkan tidak menjaga jarak dan justru melakukan aktivitas berkumpul. Kurangnya kesadaran dan pemahaman akan bahaya covid-19 membuat masyarakat bersikap acuh dan mengabaikan protokol kesehatan yang mesti dilakukan. Masyarakat seolah bersikap pasif dalam melakukan langkah preventif untuk mencegah masuk dan menyebarnya wabah corona ke daerah tempat tinggal masyarakat.

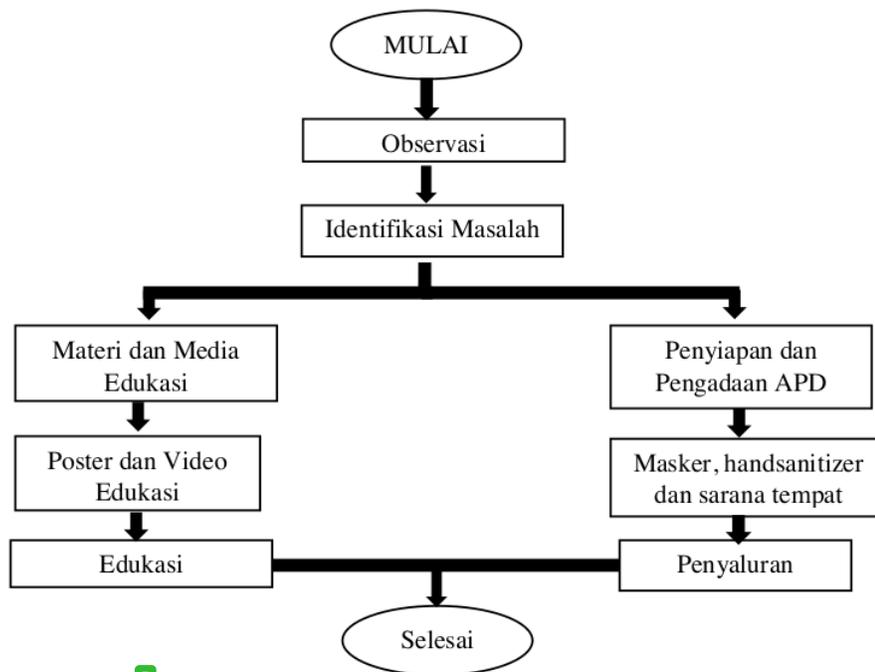
SOLUSI YANG DIBERIKAN

1. Memberikan edukasi dengan melakukan penyuluhan kepada masyarakat desa dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.
2. Membantu pengadaan Alat Pelindung Diri (APD) dengan membuat atau menyediakan dan membagikan masker, handsanitizer serta tempat mencuci tangan kepada masyarakat desa.
3. Memberikan edukasi daring dengan membuat dan membagikan poster dan video-video edukasi covid-19 kepada masyarakat desa.

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di

Desa Pong Umpu, metode pendekatan yang digunakan untuk menyelesaikan persoalan masyarakat melalui program kerja yang direncanakan adalah pendekatan sosial. Pendekatan sosial ini dilakukan kepada aparat desa dan tokoh masyarakat untuk bisa bekerja sama dalam pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Hal ini merupakan upaya aktif dari mahasiswa untuk meyakinkan kepada seluruh lapisan masyarakat dan aparat desa di lokasi kegiatan, tentang arti, maksud dan tujuan, serta manfaat program-program yang dikerjakan melalui Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Adapun detail alur kegiatan yang akan dilakukan dapat dilihat pada Gambar 1.



5
Gambar 1. Alur Kegiatan pengabdian kepada masyarakat

HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan yaitu Edukasi Masyarakat terhadap COVID-19. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus – 12 September 2020. Secara umum kegiatan yang dilakukan mencakup kegiatan pemberian edukasi dan penyaluran APD berupa masker dan handsanitizer kepada masyarakat.

Edukasi dilakukan dengan tujuan agar masyarakat mengetahui tata cara penanggulangan COVID-19, meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang bahaya covid-19 dan pentingnya protokol kesehatan pencegahan penyebaran covid-19. Pada kegiatan ini, edukasi berfokus pada masyarakat Desa Pong Umpu, Kecamatan Lelak, Kabupaten Langgarai. Edukasi yang dilakukan tetap menerapkan protokol kesehatan mulai dari menggunakan masker dan khususnya sistem *social distancing*. Edukasi yang diberikan kepada masyarakat mulai dari poster, video-video edukasi, hingga penyuluhan dan sosialisai secara langsung kepada masyarakat. Sosialisasi berfokus pada penggunaan alat protokol kesehatan yaitu masker dan handsanitizer. Berikut merupakan edukasi yang dilakukan:

a. Edukasi COVID-19 melalui poster

Di tengah pandemi covid-19, untuk menjaga dan meminimalisir berkumpulnya masa, maka pemberian edukasi juga dilakukan dengan pembagian poster kepada masyarakat desa. Penempelan

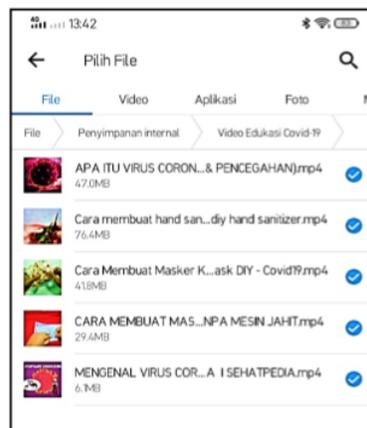
poster terutama dilakukan di tempat-tempat umum, seperti kantor desa dan juga warung-warung warga.



Gambar 2. Pembagian dan penempelan poster

b. Edukasi melalui media daring berupa video-video edukasi covid-19

Penyebaran edukasi covid-19 juga dilakukan dengan pembagian video menggunakan aplikasi shareit. Penggunaan aplikasi ini, dikarenakan ajaringan seluler yang belum menjangkau wilayah Desa Pong Umpu.



Gambar 3. Penyebaran video edukasi melalui aplikasi share it

c. Edukasi penggunaan handsanitizer

Penggunaan handsanitizer merupakan salah satu upaya pencegahan covid-19. Ditengah pandemi covid-19, handsanitizer sangat diperlukan jika masyarakat akan bepergian.



Gambar 4. Edukasi penggunaan handsanitizer

d. Edukasi mencuci tangan

Mencuci tangan adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan untuk menjadi bersih dan memutus mata rantai kuman. Hal ini dikarenakan tangan seringkali menjadi agen pembawa kuman dan virus berpindah dari satu orang ke orang lain baik dengan kontak langsung maupun kontak tidak langsung.



Gambar. 5 Edukasi mencuci tangan

e. Edukasi secara langsung kepada masyarakat mengenai covid-19.

Pelaksanaan edukasi kepada masyarakat juga dilakukan dengan penyuluhan/sosialisai secara langsung kepada masyarakat dalam kelompok kecil. Kegiatan ini ini dilaksanakan di rumah warga Desa Pong Umpu dengan tetap menerapkan protokol kesehatan. Edukasi berisi materi tentang awal kasus covid-19, bahaya, gejala hingga cara pencegahan penyebaran covid-19.



Gambar 6. Penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat

f. Penyaluran APD Kepada Masyarakat

Produk masker dan handsanitizer yang telah disiapkan kemudian disalurkan kepada masyarakat sebagai protokol kesehatan naupun alat pelindung diri (APD) yang sangat penting dan perlu digunakan di tengah pandemi covid-19. Jumlah masker yang dibagikan adalah 50 masker, sedangkan untuk jumlah handanitizer yang dibagikan adalah 15 botol.



Gambar 7. Penyaluran masker kepada masyarakat

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar yang dilaksanakan di Desa Pong Umpu, Kecamatan Lelak, Kabupaten Manggarai secara umum telah terlaksana dengan baik dan lancar. Kegiatan pengabdian yang mengambil tema pencegahan covid-19 secara klinis diselenggarakan melalui 3 program kerja yaitu pembagian APD berupa masker, handsanitizer, menyediakan tempat mencuci tangan; pembagian poster, video-video dan gambar-gambar edukasi mengenai covid-19; serta melakukan penyuluhan mengenai covid-19 kepada masyarakat Desa Pong Umpu. Program-program kerja ini berhasil dilaksanakan dengan baik. Dengan masyarakat yang terbuka dan antusias terhadap kegiatan ini, masyarakat desa pun turut membantu dan mengambil bagian dalam terlaksananya program-program kerja yang telah direncanakan. Melalui kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat Desa Pong

Umpu terhadap bahaya wabah covid - 19. Dengan pemahaman yang lebih baik, masyarakat dapat lebih proaktif dan berinisiatif dalam menerapkan protokol kesehatan secara lebih efektif sebagai upaya pencegahan penyebaran covid-19. Di samping itu, juga diharapkan agar masyarakat kemudian secara mandiri mampu membuat APD sendiri seperti masker kain dan handsanitizer berbahan alami seperti daun sirih. Dengan menerapkan protokol kesehatan, diharapkan kasus penularan covid-19 dapat di cegah penularannya dan menjaga wilayah tempat tinggal tetap aman dan bersih dari covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Guan, W. J, Ni, Z. Y., Hu, Y., dkk. (2020). Clinical characteristics of coronavirus disease 2019 in China. *New England journal of medicine*, 382(18), 1708-1720.
- WHO: <http://www.who.int/en/health-topics/health-emergencies/coronavirus-9/news/news/2020/3/who-announces-covid-19-outbreak-a-pandemic> Diakses: 21 September 2020
- World Health Organization. (2020). Coronavirus. Diakses 22 September 2020, dari <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>.
- Kementrian Kesehatan. (2020). Virus COVID-19. Diakses 20 September 2020, dari <https://www.kemkes.go.id/folder/view/full-content/structure-faq.html>.

EDUKASI DAN SIMULASI PENCEGAHAN PENYEBARAN WABAH COVID 19 DI DESA PONG UMPU KECAMATAN LELAK KABUPATEN MANGGARAI

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

13%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Mahasaraswati Denpasar Student Paper	4%
2	Siti Rokhaniyah, Sinta Sinta. "Penguatan Ketahanan Masyarakat di Era Pandemi Covid- 19", Journal of Community Development, 2021 Publication	1%
3	docplayer.info Internet Source	1%
4	tatiye.id Internet Source	1%
5	Irnin Agustina Dwi Astuti, Nurullaeli Nurullaeli, Alpi Mahisha Nugraha. "PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN E-LEARNING DENGAN WEB LOG SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN AJAR GURU", Jurnal Terapan Abdimas, 2018 Publication	1%
6	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%

7	megaayunda321.wordpress.com Internet Source	1 %
8	repository.stikeshangtuah-sby.ac.id Internet Source	1 %
9	Desy Liliani Husain, Nurindah Nurindah, Amri Tanduklangi, Firdaus Sale. "Pencegahan Penyebaran Covid-19 Dengan Menggunakan Metode Sosialisasi Di Kota Kendari", Amal Ilmiah : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2021 Publication	1 %
10	ojs.udb.ac.id Internet Source	1 %
11	Faiyana Nurul Arrifqi, Intan Dyah Prawesti, Thalia Diva Prameswari, Safira Restiara Dyah Palupi et al. "Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran pada Anak dalam Pencegahan dan Pengendalian Covid-19 dengan Buku Permainan Muzzle", Jurnal Pengabdian Masyarakat (abdira), 2021 Publication	1 %
12	e-journal.unmas.ac.id Internet Source	1 %
13	repository.unja.ac.id Internet Source	1 %

14 Grisela Vivi Apita, Sifrid S. Pangemanan, Jessy D.L Warongan. "ANALISIS KEPATUHAN PEMILIK RUMAH KOS DALAM MEMENUHI KEWAJIBAN PAJAK HOTEL DI KELURAHAN KLEAK KECAMATAN MALALAYANG", GOING CONCERN : JURNAL RISET AKUNTANSI, 2019
Publication

15 ejournal.unib.ac.id
Internet Source

16 journals.itb.ac.id
Internet Source

17 megapolitan.kompas.com
Internet Source

18 repository.poliupg.ac.id
Internet Source

19 text-id.123dok.com
Internet Source

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On